

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA (PROTOTIPE)
BAHASA INDONESIA SD KELAS 3

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	:	B / 3
BAB 4	:	Sahabat dari Seberang
Topik	:	A. Menyimak Teks Naratif B. Mengisi Tabel dan Belajar Menanggapi Pendapat C. Menggunakan Tanda Baca dan Huruf Kapital
Alokasi Waktu	:	26 JP
B. KOMPETENSI AWAL		
❖ Peserta didik mampu menyimak berbagai jenis percakapan, membaca dan mengisi tabel, menuliskan pendapat, dan berpendapat dalam diskusi dengan benar.		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Berkebinekaan global, 3) Bergotong-royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif.		
D. SARANA DAN PRASARANA		
• Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022 Bahasa Indonesia untuk SD Kelas III, Penulis: Farida Anna, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik Pengenalan Tema • Buku Guru bagian Ide Pengajaran • Persiapan lokasi: Lingkungan sekitar rumah		
E. TARGET PESERTA DIDIK		
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin		
F. MODEL PEMBELAJARAN		
❖ Pembelajaran Tatap Muka		
KOMPONEN INTI		
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Setelah mempelajari materi berikut, diharapkan siswa mampu: 1. Menyimak berbagai jenis percakapan. 2. Membaca dan mengisi tabel. 3. Menuliskan pendapat. 4. Menggunakan tanda baca dan huruf kapital.		
B. PEMAHAMAN BERMAKNA		
❖ Peserta didik diharapkan dapat menjawab secara mandiri pertanyaan yang memantik keinginan berpendapat.		

- ❖ Peserta didik diharapkan dapat mengisi tabel berdasarkan pengalaman sendiri dengan tepat.
- ❖ Peserta didik diharapkan dapat berbicara dengan sopan.
- ❖ Peserta didik diharapkan dapat berpendapat dan melengkapi kalimat rumpang dengan benar.
- ❖ Peserta didik diharapkan dapat menulis pendapat dengan kaidah yang tepat.
- ❖ Peserta didik diharapkan dapat menulis kalimat dengan tanda baca dan huruf capital yang tepat.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Apakah kamu memiliki teman jauh?
- ❖ Bagaimana kamu berkomunikasi dengannya?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan Orientasi

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

Kegiatan Apersepsi (2 JP)

1. Jika pembelajaran dilakukan pada jam pelajaran pertama, peserta didik dapat diarahkan oleh guru untuk berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu perwakilan peserta didik.
2. Peserta didik secara bergiliran bersalaman kepada guru untuk memasuki kelas dan siap mengikuti pembelajaran secara fisik maupun psikis. Guru menyapa sekaligus memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
3. Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
4. Setelah berdoa selesai, guru mengecek kehadiran peserta didik di kelas dan memberikan penjelasan terhadap aktivitas pembuka tersebut, lalu mengaitkannya dengan penanaman karakter peserta didik.
5. Peserta didik melakukan asesmen awal kognitif melalui kegiatan refleksi yang terdapat pada tabel KWL beserta tindak lanjutnya seperti yang tertera pada kolom asesmen sebelum pembelajaran.
6. Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik yang dapat dijadikan sebagai asesmen awal kognitif serta bahan refleksi pada kegiatan akhir pembelajaran 1, kemudian mendiskusikan tujuan pembelajaran dan rencana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti



Membaca

1. Ajak peserta didik membahas tentang panggilan video melalui internet.
2. Guru bisa meminta tolong orang lain (misalnya rekan guru atau kenalan lain) untuk melakukan panggilan video dengan peserta didik di kelas. Dengan demikian, peserta didik belajar melalui praktik langsung.
3. Tegaskan bahwa tokoh anak-anak yang ada dalam teks sama-sama ditemani orang tua ketika melakukan panggilan video.
4. Pertanyaan bacaan bisa dibahas dalam diskusi kelompok kecil. Pendapat peserta didik juga bisa ditulis di dalam buku masing-masing.



Menirukan dan Melakukan

1. Minta salah satu peserta didik untuk membantu guru melakukan praktik.
2. Berikan contoh beberapa kali cara berkenalan sesuai petunjuk di Buku Siswa.

3. Pastikan peserta didik berbicara bergantian.
4. Sampaikan bahwa cara seperti ini digunakan untuk berkenalan secara langsung.
5. Berikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengembangkan percakapan dalam pengenalan.



Menyimak

1. Perdengarkan berbagai jenis rekaman percakapan kepada peserta didik. Guru bisa membawa radio atau rekaman percakapan penyiar radio dan televisi. Simulasi panggilan video bisa dilakukan. Percakapan langsung antara dua peserta didik di kelas juga bisa diperdengarkan.
2. Setelah mendengarkan bersama-sama berbagai jenis percakapan, minta mereka menjawab pertanyaan di Buku Siswa. Jika jumlah peserta didik banyak, minta peserta didik menuliskan jawaban di buku.
3. Jika peserta didik tidak mau memilih percakapan, pilihkan selain percakapan langsung.



Mengamati

1. Tanyakan kembali kepada peserta didik apakah mereka pernah berkenalan dengan seseorang melalui internet.
2. Jika pernah, minta peserta didik bercerita tentang pengalaman pengenalan tersebut.
3. Ajak peserta didik mengamati infografik atau poster “Internet Aman”.
4. Minta peserta didik berkomentar tentang tulisan dan gambarnya, misalnya adakah kata yang tidak mereka pahami atau gambar apakah yang paling menarik.



Berdiskusi

1. Minta peserta didik berdiskusi tentang kerugian dan manfaat menggunakan internet.
2. Tuliskan pendapat peserta didik ke dalam tabel di papan tulis agar mereka bisa saling membaca pendapat teman.
3. Sampaikan materi inti, yaitu bahwa internet adalah sarana berkomunikasi dan sarana mencari informasi. Sampaikan bahwa peserta didik kelas tiga masih di bawah umur dan wajib mendapatkan pendampingan dari orang tua saat menggunakan internet.
4. Sampaikan kepada peserta didik untuk bijak memilah dan memilih informasi yang diperoleh melalui internet.
5. Pastikan bahwa peserta didik memahami bahwa internet merupakan sarana komunikasi yang bisa digunakan oleh siapa pun, ada yang berniat baik dan ada yang berniat buruk. Peserta didik wajib mewaspadaai informasi yang bermuatan buruk, misalnya berita bohong, materi pornografi, maupun kejahatan online.
6. Guru bisa mendapatkan informasi dan referensi tentang cara mendampingi peserta didik kelas tiga menggunakan internet melalui pelatihan atau sumber lain.
7. Guru bisa berkomunikasi dengan orang tua peserta didik berkaitan dengan hal ini.



Membaca

1. Minta peserta didik mengingat pengalaman menggunakan internet.
2. Beri petunjuk kepada peserta didik untuk mengamati tabel pengalaman menggunakan internet.
3. Minta peserta didik mengisi tabel berdasarkan pengalaman menggunakan internet.



Berdiskusi

1. Sampaikan bahwa hari ini peserta didik akan membahas infografik tentang merahasiakan informasi pribadi. Ajaklah peserta didik berlatih berdiskusi dengan sopan santun: Minta izin kepada teman sekelompok ketika hendak berbicara

Minta maaf ketika terpaksa menyela pembicaraan teman (misalnya temannya berbicara terlalu perlahan atau terlalu lama)
Tidak berbicara terlalu lama untuk memberi kesempatan kepada yang lain
Berterima kasih setelah selesai berbicara
Menanggapi pembicaraan teman dengan penuh semangat. Tidak harus selalu mendukung, mendebat pun boleh selama disampaikan dengan cara yang baik.



Kosakata Baru

1. Ajak peserta didik membuka kembali Bab III.
2. Minta mereka mencari kosakata tentang internet dalam teks “Masukkan Kata Kunci”.
3. Pada halaman berikutnya, pada bagian Kosakata Baru, minta mereka menjodohkan kosakata dan artinya.
4. Tanyakan pengalaman mereka mengerjakan soal tersebut, apakah lebih mudah atau lebih sulit.
5. Setelah itu, ajak mereka kembali ke Bab VIII dan menghubungkan ujung-ujung tali warna-warni dengan jari mereka untuk menemukan kosakata dan artinya.
6. Ingat selalu untuk memasukkan kosakata baru ke dalam Kamus Kotak.



Mengamati

1. Dampingi peserta didik mengisi kalimat rumpang dalam Buku Siswa.
2. Setelah melengkapi kalimat, peserta didik bisa diajak berdiskusi lebih lanjut tentang pengalaman pribadinya, cerita yang pernah didengarnya, atau pandangan orang tua mereka tentang internet.
3. Peserta didik yang tidak memiliki akses internet di rumah bisa tetap berpartisipasi dalam diskusi. Tanyakan kepada mereka apa yang akan mereka lakukan jika ada internet di rumah.



Menulis

1. Dampingi peserta didik mengamati infografik “Apa yang Harus Kulakukan?”
2. Sampaikan kepada peserta didik contoh-contoh pengalaman tidak menyenangkan saat menggunakan internet. Sampaikan secara wajar sehingga tidak membuat peserta didik cemas atau justru penasaran ingin mencoba pengalaman tersebut.
3. Perhatikan apakah ada peserta didik yang terlihat gelisah, gugup, atau malu. Jika guru menemukan peserta didik seperti itu, ajak mereka berbicara secara pribadi. Guru juga bisa berkomunikasi dengan orang tua dan mendiskusikan hal ini. Lebih baik waspada dan berjaga-jaga.
4. Setelah itu, minta peserta didik menuliskan pendapat sesuai panduan.
5. Susunan kalimat telah disediakan untuk melatih peserta didik menulis kalimat dengan berbagai kombinasi kata.
6. Tugas peserta didik adalah memilih kata yang tepat dan melanjutkan kalimat dengan kata-kata sendiri.



Bahas Bahasa

1. Minta peserta didik menyalin percakapan dalam Buku Siswa ke buku tulis.
2. Minta peserta didik meletakkan huruf kapital dan tanda baca yang tepat.
3. Minta mereka bereksperimen dengan berbagai tanda baca dengan menuliskan teks seperti contoh:
 - + Lena sedang menggambar.
 - + Lena sedang menggambar?
 - + Lena sedang menggambar!

4. Minta peserta didik mempraktikkan percakapan dengan berbagai tanda baca itu dengan teman.

Suasana gembira akan hadir karena ketika tanda baca yang digunakan salah, percakapan yang lucu akan terjadi. Dari sini peserta didik belajar bahwa menempatkan tanda baca yang benar adalah aspek penting dalam percakapan tertulis (termasuk dalam percakapan (chat) melalui media sosial).



Berdiskusi

1. Setelah peserta didik membahas tentang masalah yang dialami Wulan dan Ratna, ajak mereka memberi saran kepada dua sahabat itu.
2. Minta peserta didik berpendapat apa yang seharusnya dilakukan Ratna dan Wulan agar tidak terjadi kesalahpahaman lagi.
3. Beri peserta didik kebebasan berpendapat, karena target kegiatan ini adalah berbicara dengan percaya diri dan antusias.
4. Atur giliran agar semua peserta didik bisa berpendapat.
5. Bagi kelas ke dalam kelompok jika diperlukan.



Membaca

1. Jika akses internet tersedia, dampingi peserta didik mencari informasi tentang cara menggunakan internet secara aman bagi anak-anak. Awali dengan penjelasan umum secara klasikal, lantas peserta didik dibagi dalam kelompok-kelompok kecil, guru berkeliling memantau aktivitas pencarian informasi.
2. Jika tidak ada akses internet, peserta didik bisa membaca bersama-sama teks “Internet yang Bermanfaat” dan guru membahas isinya.
3. Sampaikan kepada peserta didik bahwa informasi seperti itu bisa diperoleh melalui situs yang aman. Guru bisa mengarahkan peserta didik mengeksplorasi situs yang dikeluarkan oleh pemerintah, misalnya. Karena umumnya peserta didik belum mampu menentukan keamanan situs yang diakses, mereka perlu didampingi orang dewasa yang dapat dipercaya.
4. Dengan informasi yang telah diperoleh, peserta didik bisa mempresentasikan pemahaman mereka.



Jurnal Membaca

1. Bagi peserta didik menjadi kelompok 5—7 orang.
2. Dampingi peserta didik mempresentasikan temuan mereka setelah membaca buku atau artikel melalui internet.
3. Jika tidak ada buku dengan tema internet aman atau internet, lembar “Jurnal Membaca” bisa dijadikan panduan presentasi.
4. Berikan kesempatan dan dukungan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapat sendiri tentang cara menggunakan internet secara aman.
5. Minta peserta didik menilai apakah sumber yang dibaca memuat informasi yang baik—misalnya apakah ada iklan yang tidak bagus, apakah tulisan dan gambarnya mudah dipahami, dan sebagainya.

Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan refleksi
2. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
3. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
4. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas lembar kerja peserta didik (LKPD).
5. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

E. REFLEKSI

Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi mandiri tentang hal-hal yang telah dipelajari. Guru bisa menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.

Jika ada peserta didik yang mengisi kolom “Masih perlu belajar lagi”, berikan padanya kegiatan perancah atau pengayaan yang menyenangkan. Jika diperlukan, komunikasikan hal tersebut dengan orang tua.

Peserta didik melakukan refleksi kegiatan yang mereka lakukan di rumah ketika menggunakan internet. Mereka bisa mengevaluasi apakah perilaku daring mereka termasuk perilaku aman berinternet.

F. ASESMEN / PENILAIAN

Tabel 8.6 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Menyimak Percakapan dan Menceritakan Kembali Isi Percakapan	Membaca dan Menjawab Pertanyaan dalam Tabel	Menuliskan Kalimat dengan Huruf Kapital dan Tanda Baca	Berpendapat Berdasarkan Buku atau Informasi Lain
1.					
2.					
dst.					

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini.)

Tabel 8.7 Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2.	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3.	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4.	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5.	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6.	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7.	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
8.	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			
9.	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
10.	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab VIII.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

Pengalaman terbaik saya mendampingi peserta didik kelas tiga belajar Bahasa Indonesia:

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
3.	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4.	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5.	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6.	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7.	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
8.	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			
9.	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10.	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab VII.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini: Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya: Kegiatan yang paling disukai peserta didik: Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik: Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini: Strategi yang akan saya gunakan untuk pembelajaran bab berikutnya:
G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL
Perbaikan 1. Bagaimana cara mendapatkan informasi dengan membaca skimming? 2. Jelaskan yang dimaksud dengan kata depan! 3. Apa jawaban dari pertanyaan yang menggunakan kata tanya apa? 4. Apa yang dimaksud dengan wawancara? 5. Apa fungsi dari surat pribadi? Pengayaan Buatlah daftar pertanyaan yang akan kalian gunakan untuk mewawancarai dokter hewan! Gunakan kata tanya apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana! Tuliskan di buku tugasmu!
LAMPIRAN
A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)



Mengamati

Tanpa melihat kembali cerita “Milo”, jawablah pertanyaan berikut ini.

Tulis dengan kalimat lengkap di buku tulis kalian, ya.



1. Siapakah nama sahabat Aida?



2. Hewan apa yang dipelihara Mei?

3. Bacaan ini tidak menyebutkan jenis hewan peliharaan Mei. Dari mana kalian mendapatkan informasi untuk menjawab pertanyaan nomor 2?



4. Apa yang dilakukan Milo saat dua sahabat itu bermain?



5. Apa tanda bahwa Milo menyukai Aida?



Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

1. Buku Siswa Bahasa Indonesia untuk SD Kelas III Edisi 2022
2. Buku Guru Bahasa Indonesia untuk SD Kelas III Edisi 2022

C. DAFTAR PUSTAKA

Adi, S. 2018: 301. *Landasan Pengembangan Sekolah Olahraga*. Malang: Penerbit Wineka Media.
Dananjaya, U. 2010. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Penerbit Nuansa.
Dewayani, Sofie. 2017. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
Farida, A. Rois, S., Ahmad, E.S. 2011. *Sekolah yang Menyenangkan: Metode Kreatif Mengajar dan Mengembangkan Karakter Siswa*. Bandung: Penerbit Nuansa.

- Farida, A.,Nurhidayah, H. 2022. *Buku Siswa Bahasa Indonesia: Kawan Seiring untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta Selatan: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Farida, A.,Nurhidayah, H. 2022. *Buku Guru Bahasa Indonesia: Kawan Seiring untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta Selatan: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Hernowo. 2003. *Andaikan Buku itu Sepotong Pizza: Rangsangan Baru untuk Melejitkan Word Smart*. Bandung: Kaifa.
- Hidayatno, A., Destyanto, A.R. 2018. *Bermain untuk Belajar: Merancang Permainan Sebagai Media Pembelajaran yang Efektif*. Yogyakarta: Leutika Prio.
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. *Modul Asesmen Diagnosis di Awal Pembelajaran*. Pusmenjar Kemendikbud RI.